



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS RISET
REAKTUALISASI FUNGSI MESJID SEBAGAI PUSAT PEMBERDAYAAN UMAT
MELALUI PEMODELAN SISTEM PENGELOLAAN MASJID JOGOKARYAN
YOGYAKARTA TERHADAP MASJID AL-HIKMAH RW 15 PERUMAHAN
NUANSA MAJASEM KELURAHAN KARYAMULYA KECAMATAN KESAMBI
KOTA CIREBON**

Oleh:

Dr Yayat Suryatna, M.Ag., NIP. 196110101987031004

H. Udin Kamiluddin, M.Sc. NIP. 1963091519960311001

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
2022**

PENGESAHAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS RISET

Judul : **Reaktualisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Umat Melalui Pemodelan Sistem Pengelolaan Masjid Jogokaryan Yogyakarta Terhadap Masjid Al-Hikmah Rw 15 Perumahan Nuansa Majasem Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon**

Rumpun Ilmu : Pendidikan

Peneliti

a. Nama Lengkap : **Dr.Yayat Suryatna,M.Ag**
a. NIP : **196110101987031004**

b. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
c. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S.2)
d. Nomor HP. : 081224334011
e. Alamat surel (e-mail) : yayatsuryatna@syekhnrjati.ac.id
f. Perguruan Tinggi : IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Anggota

a. Nama Lengkap : **H. Udin Kamiluddin,M.Sc.**
b. NIP : **1963091519960311001**

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
e. Perguruan Tinggi : IAIN Syekh Nurjati Cirebon

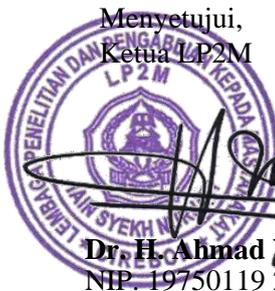
Cirebon, November 2022

Ketua Abdimas



Dr Yayat Suryatna,M.Ag
NIP. 196110101987031004

Menyetujui,
Ketua LP2M



Dr H. Ahmad Wani, M.Ag
NIP. 19750119 200501 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT karena dengan izin, rahmat, dan pertolonganNya, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menyusun tema “ **Reaktualisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Umat Melalui Pemodelan Sistem Pengelolaan Masjid Jogokaryan Yogyakarta Terhadap Masjid Al-Hikmah Rw 15 Perumahan Nuansa Majasem Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon**

Kegiatan pengabdian ini terselenggara melalui Program Bantuan DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2022. Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah **Pemodelan Sistem Pengelolaan Masjid Jogokaryan Yogyakarta Terhadap Masjid Al-Hikmah RW 15 Perumahan Nuansa Majasem Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon**

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan ini. Pihak-pihak tersebut adalah: Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Ketua dan Pengurus RW 15 Nuansa Majasem. Ketua dan Pengurus DKM al - Hikmah Nuansa Majasem dan Para Jamaah Masjid al-Hikmah Nuansa Majasem yang telah memberikan kesempatan dan membantu terlaksananya program pengabdian berbasis riset tentang **Pemodelan Sistem Pengelolaan Masjid Jogokaryan Yogyakarta Terhadap Masjid Al-Hikmah Rw 15 Perumahan Nuansa Majasem Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon**. Semoga segala amal kebaikan dan jasa yang telah diberikan kepada kami mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Kami berharap kegiatan yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi umat Islam ,khususnya umat Islam RW 15 Nuansa Majasem di Kota Cirebon sebagai salah satu upaya pengembangan fungsi masjid bagi kesejahteraan umat..

Cirebon, 28 November 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Fokus Pengabdian.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Pengabdian	4
C. Kajian Pustaka dan Teori	4
D. Metode Pengabdian kepada Masyarakat.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II GAMBARAN SUBJEK DAN OBJEK SASARAN.....	7
A. Lokus Pengabdian	7
B. Komunitas Sasaran Program.....	7
BAB III PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	8
A. Bidang Pengabdian	8
B. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak	8
C. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
BAB IV HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN	10
A. Kondisi Masyarakat Dampingi Sebelum Kegiatan Pengabdian	10
B. Proses Pendampingan & Hasil Pendampingan	10
C. Keberlanjutan Program Pengabdian	11
BAB V PENUTUP.....	12
A. Evaluasi.....	12
B. Kesimpulan	12
C. Rekomendasi.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Fokus Pengabdian

Sejalan dengan berlalunya waktu, bangunan masjid menyebar ke berbagai penjuru dunia termasuk di Indonesia. Jumlah bangunan masjid selalu bertambah setiap tahunnya. Namun peningkatan jumlah tersebut tidak diiringi dengan peningkatan fungsi dan peran masjid sebagai pusat pendidikan, pelatihan dan pemberdayaan umat Islam.

Berdasarkan data statistik jumlah masjid dan mushala di seluruh Indonesia, dilansir dari situs resmi Sistem Informasi Masjid (SIMAS) Direktorat Urusan Pembinaan Islam dan Syariah Kementerian Agama RI pada tahun 2021 jumlah masjid dan mushala berjumlah 741.991. Data ini merupakan data yang tercatat manual dari Kantor Urusan Agama di setiap daerah. Adapun yang tercatat secara online di Sistem Informasi Masjid (SIMAS) jumlah masjid dan mushala sebanyak 598.291 unit.¹ Ada perbedaan jumlah data antara yang bersifat manual dengan data yang diperoleh secara online. Lebih besar sebanyak 143.700 buah mesjid/musholla yang diperoleh secara manual daripada yang diperoleh secara online. Masjid yang berjumlah sedemikian banyak tersebut berdasarkan pengamatan sepintas belum dioptimalkan pemanfaatannya untuk kesejahteraan, kemajuan dan perbaikan nasib umat Islam.

“Bangunan masjid yang kurang memenuhi kebutuhan jemaah, sistem pengajaran Islam yang kurang baik, syi’ar Islam dengan cara yang kurang simpati. Dari beberapa problematika itu ada hal yang mendasar yang perlu diutamakan yaitu tentang manajemen/pengelolaan. Bagaimana mengelola masjid agar makmur dan memberikan kemashlahatan untuk umat dan pendidikan Islam dapat dirasakan oleh semua kalangan.”²

Padahal, masjid di samping sebagai tempat ibadah shalat, masjid juga seharusnya berfungsi sebagai pusat peradaban Islam dalam berbagai aspeknya termasuk di bidang ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Namun realitas menunjukkan bahwa fungsi masjid,

¹ Simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/20

² Siswanto.(2002) *Panduan Pengelolaan Himpunan Jemaah Masjid*, (Jakarta: Pustaka Amani).h. 102

khususnya di Indonesia belum berfungsi secara optimal karena selama ini masjid hanya berfungsi sebagai tempat peribadatan saja, terutama shalat. Bahkan ada sebagian umat Islam yang menganggap kurang tepat kalau mesjid ikut berkiprah di bidang ekonomi.

Berdasarkan observasi dan analisis sementara ada beberapa persoalan yang menyebabkan hal itu terjadi. Beberapa persoalan tersebut antara lain yaitu kuatnya pandangan yang berpendapat bahwa masjid itu tempat suci untuk ibadah semata terutama shalat yang harus steril dari kegiatan duniawi. Atas dasar hal itu, maka kegiatan lain selain shalat atau hal-hal lain yang terkait dengan ritual Islam seakan terlarang, setidaknya kurang mendapat perhatian serius dari masyarakat maupun pengurus DKM. Maka tidak heran kalau masjid hanya ada orang ketika waktunya shalat, selain waktu shalat, mesjid sepi dan tidak dimanfaatkan.

Persoalan lain yang dihadapi masjid di Indonesia, adalah masalah manajemen masjid yang kurang terorganisir dengan baik, kurang memiliki program dan prioritas kegiatan dan minimnya perkembangan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Masalah tumbuhkembangnya remaja masjid juga seringkali terabaikan sehingga remaja masjid seolah organisasi yg hidup segan mati tak mau. Adanya konflik internal di antara pengurus, tidak memiliki semangat shalat berjamaah, pengelolaan keuangan yang berorientasi kepada bangunan fisik semata, dan berbagai masalah yang sering ditemukan di tubuh organisasi kemasjidan. Muara dari beragam persoalan tersebut seringkali berakhir pada lemahnya sensitivitas masjid kepada lingkungan misalnya membangun pendidikan, membantu kelompok fakir miskin dan dhuafa. Dengan demikian membuktikan bahwa secara umum masjid saat ini belum menerapkan manajemen yang baik dalam menjalankan program-programnya secara sistematis terukur dan efektif.³

Di tengah realitas pengelolaan mesjid sebagaimana dipaparkan di atas, ada sebuah masjid yang bernama **Masjid Jogokariyan** tepatnya berada di Daerah Istimewa Yogyakarta

³ Suherman Eman. (2012) *Manajemen masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: Alfabeta).

(DIY) yang memiliki sistem manajemen yang berbeda dari masjid pada umumnya di Indonesia. Berkat pencapaiannya dalam meraih prestasi demi prestasi di berbagai bidang, mesjid tersebut terkenal di seluruh Indonesia bahkan dunia.

Kesuksesan masjid Jogokariyan tidak terlepas dari jasa seluruh warga kampung Jogokariyan yang selalu bahu membahu dan bekerjasama dalam berbuat kebaikan, *taawun alal birri wattaqwa*. Selain itu pola pikir para takmir masjid Jogokariyan yang sangat inovatif juga sangat menentukan arah pergerakan, program kegiatan, dan keberhasilan masjid Jogokariyan yang pada akhirnya menempatkan masjid tersebut sebagai percontohan.

Masjid Jogokariyan merupakan salah satu masjid yang memiliki standar Nasional dalam pengelolaannya. Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia pada tahun 2016 menobatkan Masjid Jogokariyan sebagai masjid terbaik pertama dalam pengelolaan *idaroh*. Kemudian berlanjut pada tahun 2019 Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia memberikan penghargaan sebagai masjid percontohan pertama tingkat Nasional.

Ada beberapa kriteria penilaian masjid terbaik menurut Standar Nasional Kementerian Agama, adalah sebagai berikut:⁴

1. Masjid yang memiliki legalitas tanah dapat berupa surat akta wakaf/sertifikat.
2. Bangunan utama masjid yang meliputi ruang utama shalat dan bangunan penunjang lainnya seperti tempat wudhu, toilet, ruang secretariat, ruang pendidikan, perparkiran dan lain-lain.
3. Masjid yang mempunyai struktur kepengurusan masjid, imam dan muadzin tetap.
4. Masjid yang diusulkan oleh Kanwil Kemenag dan atau Kantor Kemenag Kabupaten/kota untuk menjadi peserta. Dari standarisasi penilaian masjid di atas maka peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait masjid Jogokariyan sebagai tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti

⁴ Abdul Djamil (2013) *Petunjuk Teknis Penilaian Masjid Percontohan Tingkat Nasional*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

memfokuskan penelitiannya terhadap aktivitas pendidikan masyarakat berbasis masjid di lingkungan Kampung Jogokariyan, Kelurahan/Kecamatan Mantrijeron, kota Yogyakarta

Di sisi lain masjid-masjid yang ada di Kota Cirebon pada umumnya, khususnya masjid Al-Hikmah yang terletak di RW 15 Perumahan Nuansa Majasem Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, sistem pengelolaannya masih menggunakan sistem pengelolaan secara konvensional dalam artian tidak jauh berbeda dengan mesjid lain di Indonesia pada umumnya yaitu sebatas digunakan untuk shalat, pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, dan tempat belajar al-Qur'an anak-anak. Masalah pemberdayaan ekonomi umat, santunan bagi perawatan orang yang sakit, masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu melalui program PKM IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini, kami bermaksud mencangkakan sistem pengelolaan Masjid Jogokaryan ini di Mesjid Al-Hikmah tersebut dengan judul kegiatan sebagaimana tersebut di atas.

B. Tujuan dan Manfaat Pengabdian

Pengabdian masyarakat dengan judul **Reaktualisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Umat Melalui Pemodelan Sistem Pengelolaan Masjid Jogokaryan Yogyakarta Terhadap Masjid Al-Hikmah RW 15 Perumahan Nuansa Majasem Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon** di atas ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pengurus DKM Masjid Al-Hikmah dan para Jamaah tentang tata car a pengelolaan masjid yang baik dan benar sebagaimana dilaksanakan oleh Masjid Jogokaryan Yogyakarta. Sekaligus pula mengujicobakan sistem tersebut di mesjid al-Hikmah.

Adapun manfaat dari PKM dengan judul di atas adalah untuk meningkatkan kemakmuran dan kemanfaatan masjid secara optimal sehingga mesjid al-Hikmah dapat menjadi pusat pemberdayaan umat Islam khususnya di RW 15 Nuansa Majasem, umumnya di Kota Cirebon.

C. Kajian Pustaka dan Teori

Secara etimologis masjid berasal dari kata *sajada-yasjudu –masjidan-* maka masjid merupakan *isim makan* yang memiliki arti tempat bersujud. Berdasarkan terminologi masjid dapat diartikan suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT.

⁵ Al Imam Az Zarkasyi Asy Syafi'i mengatakan bahwa masjid adalah setiap tempat yang ada di bumi. Terkait dengan masalah masjid sabda Nabi menyatakan yang terjemahannya :

*"Bumi telah dijadikan bagiku sebagai masjid."*⁶

Masjid sebagai tempat sujud, sujud yang merupakan salah satu rukun shalat tidak harus dilaksanakan di satu tempat saja. Hadits di atas menunjukkan bahwa hukum asal tanah adalah suci sampai diketahui bahwa tanah itu najis dan bahwa setiap tanah itu adalah alat bersuci yang baik untuk shalat, kecuali tanah yang ditunjukkan dalil atas pengecualiannya, seperti yang terdapat di kuburan, pemandian dan kandang unta. Sedangkan definisi masjid menurut 'urf (definisi umum) para ahli fiqih adalah sebidang tanah yang terbebas dari kepemilikan seseorang dan dikhususkan untuk shalat dan beribadah.

Pengertian masjid secara sederhana dapat diartikan sebagai tempat shalat, tapi karena akar katanya mengandung makna sujud, tunduk, patuh dan taat, maka hakikat masjid memiliki arti yang sangat luas yaitu tempat untuk melakukan aktivitas yang mengandung kepatuhan dan ketaatan kepada Allah SWT., tidak hanya shalat yang memiliki aktivitas seperti itu.⁷ Allah menegaskan agar manusia sadar bahwa masjid itu adalah milik Allah dan aktivitas manusia harus berdasarkan nilai-nilai ibadah gak ada sekutu bagi Allah SWT. dalam QS. Jinn (72) : 18 berfirman yang artinya;

*"Sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah, maka janganlah kamu menyembah sesuatu di dalamnya selain Allah."*⁸

Rasulullah Saw. memberikan penjelasan terkait dengan bangunan masjid sebagai sarana ibadah dan penyucian jiwa, yang artinya sebagai berikut;

*"Telah dijadikan untukku (dan untuk umatku) bumi sebagai masjid dan sarana penyucian diri".*⁹

Adapun menurut pendapat para ahli telah dipaparkan pengertian masjid menurut sudut pandang mereka dalam keahliannya, adalah sebagai berikut; *Pertama* Sidi Gazalba

⁵ Moh. E. Ayub (1996) *Manajemen Masjid* Jakarta. Gema Pustaka, h.1

⁶ Hadits Riwayat Al Bukhari: 335 dan Muslim: 521

⁷ Sidi Gazalba, 1994, *Mesjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, h.322

⁸ QS. 72. 18

⁹ Hadits Riwayat Al Bukhari: 328 dan Muslim: 522

memberikan makna masjid sebagai tempat sembahyang, tetapi dalam bahasa Arab berarti tempat sujud, karena berasal dari sajadah, sebagai tempat sujud, masjid memiliki makna luas, bukan sekedar gedung atau bangunan yang memiliki satu fungsi, melainkan dimana pun umat Islam bisa melaksanakan sujud dan menghambakan diri kepada Allah.¹⁰ *Kedua*, Menurut Jusuf Kalla, sebagaimana dikutip dari republika, makna dan fungsi masjid ke depan musti dimakmurkan untuk kemakmuran umat. Sehingga kehadiran masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat, memakmurkan kegiatan *ubudiyah*, menjadikan masjid sebagai tempat rekreasi rohani jamaah, menjadikan masjid untuk merujuk persoalan umat, dan menjadikan masjid sebagai pesantren serta kampus masyarakat. *Ketiga*, Menurut Miftah Faridd, secara spesifik pembahasan mengenai masjid adalah suatu bangunan khusus yang digunakan untuk pelaksanaan terutama sholat jamaah.¹¹

Berdasarkan pengertian yang dideskripsikan di atas, maka sujud dalam pengertian harfiahr berarti gerakan dan sujud dalam pengertian batin adalah pengabdian, maka pengabdian memang akan lebih luas maknanya dibanding sekedar tempat sujud. Dengan demikian, maka masjid sebagai salah satu tempat sujud juga bisa memiliki makna lebih luas bukan hanya sebagai tempat shalat, atau mengaji al-Qur'an sebagaimana banyak umat Islam memahami dan mempersepsi pada saat ini, tetapi masjid juga bisa dimaknai sebagai tempat membangun perdaban dengan segala aspeknya.

D. Strategi/Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah observasi partisipan dalam artian peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan dan menjad inarasumber serta pelaku dari kegiatan tersebut.. Metode ini mengandung makna bahwa peneliti menghimpun berbagai informasi trntang Masjid Jogokariyan, lalu memaparkannya kepada pengurus DKM dan Jamaah Masjid Al Hikmah dalam sebuah Forum Grup Discussion (FGD). Selain itu juga kami akan mendatangkan pengusus DKM Masjid Jogokaryan untuk membimbing pengurus

¹⁰ Sidi Gazalba, 1994 *Masjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna, h.45

¹¹ Miftah Farid, 1985, *Masjid*, Bandung: Penerbit Pustaka, h.15

DKM dan Jamaahnya mengenai sistem pengelolaan masjid Jogokaryan untuk diterapkan di masjid ini, setelah itu diujicobakan pada kegiatan Masjid al-Hikmah.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam laporan ini akan memaparkan secara rinci kegiatan inti pengabdian berdasarkan siklus PAR. Tahapn tersebut terdiri meliputi: (1) perencanaan (*plan*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan

(4) refleksi (*reflection*). Tanggal pelaksanaan kegiatan, pihak-pihak yang terlibat, dan hasil kegiatan akan dideskripsikan berdasarkan tahapan tersebut.

BAB II

GAMBARAN SUBJEK DAN OBJEK SASARAN

A. Lokus Pengabdian dan Komunitas SasaranProgram

Lokasi pengabdian ini adalah Masjid Al-Hikmah yang berlokasi di RW 15 Perumahan Nuansa Majasem Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

B. Komunitas SasaranProgram

Adapun Komunitas sasaran program pengabdian ini adalah para pengurus DKM dan jamaahnya. Jamaah di masjid ini mencakup sepuluh RT dengan jumlah Kepala Keluarga berkisar antara 600-700 KK dengan jumlah penduduk sekitar 3000 jiwa. Sedangkan yang aktif berjamaah setiap shalat lima waktu adalah sekitar seratus orang, kecuali hari raya dan shalat Jumat bisa mencapai 500 Jamaah

BAB III

PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Bidang Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan PKM berbasis riset. Kegiatan PKM dilaksanakan secara sinergis dengan pelaksanaan riset dosen untuk berkontribusi pada pengembangan keilmuan dan kebermanfaatannya bagi masyarakat. Bidang keilmuan yang menjadi fokus kegiatan PKM ini adalah Pemberdayaan Masjid. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada para pengurus DKM al-Hikmah dan Jama'ahnya agar mampu memberdayakan masjid bagi kemakmuran jama'ah, dengan memberikan wawasan yang lebih luas terkait fungsi dan peran mesjid bagi umat Islam.

B. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Kegiatan PKM ini melibatkan beberapa pihak terkait. Pertama, pihak pendamping/ tim PKM terdiri dari 2 dosen dari jurusan, 1 orang dosen Tadris Bahasa Indonesia yaitu H.Udin Kamiluddin, M.Si. dan 1 orang dosen S.2 program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Dr. Yayat Suryatna, M.Ag.. Kedua, objek sasaran PKM atau masyarakat dampingan dalam penelitian ini adalah para pengurus DKM al-Hikmah dan Jama'ahnya agar mampu memberdayakan masjid bagi kemakmuran jama'ah, dengan memberikan wawasan yang lebih luas terkait fungsi dan peran mesjid bagi umat Islam. Ketiga, kegiatan ini melibatkan 2 narasumber yang merupakan dosen di 2 jurusan. Dosen dari jurusan Tadris Bahasa Indonesia 1 orang dan 1 orang dosen S.2 program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Keempat, kegiatan ini juga mendapatkan izin dan dukungan dari Ketua dan pengurus DKM al-Hikmah dan warga RW 15 Nuansa Majasem

C. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan. Tahapan tersebut meliputi kegiatan prapengabdian, kegiatan pengabdian, dan kegiatan pasca pengabdian.

Kegiatan pra-pengabdian digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang dialami masyarakat dampingan. Kegiatan ini dilakukan dengan teknik observasi dan *Focus Group Discussion (FGD)*.

Kegiatan pengabdian merupakan tahapan inti dalam PAR yang meliputi: (1) perencanaan

(*plan*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). Tahap perencanaan melalui FGD dengan Ketua DKM dan para pengurus lainnya di Masjid al-Hikmah untuk memetakan kondisinya

masalah yang dihadapi. Selanjutnya, *mapping* dilakukan melalui analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pada tahap *action*, berbagai kegiatan pendampingan dilaksanakan. Kegiatan tersebut terdiri dari: (1) pengenalan mesjid Jogokaryan (2) penyampaian sistem pemakmuran mesjid jogokaryan, dan (3) penyampaian peluang-peluang penmodelan mesjid Jogokaryan di Masjid al-Hikmah Nuansa Majasem Kota Cirebon. Pada tahap *observation*, analisis awal dilakukan terhadap *action* yang telah diimplementasikan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program. Pada tahap *reflection*, tim PKM dan masyarakat dampingan melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan untuk menentukan hal-hal yang perlu ditingkatkan maupun diperbaiki. Kegiatan refleksi dan evaluasi dilakukan melalui FGD dengan para pengurus DKM al-Hikmah. Kegiatan pasca pengabdian meliputi kegiatan penyusunan luaran PKM.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan PKM ini. Faktor pendukung PKM meliputi: (1) kegiatan pendampingan sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat dampingan, (2) dukungan pihak terkait termasuk ketua DKM dan para pengurus lain serta jamaah., dan (3) sumber daya manusia yang mendukung dari Pengurus DKM dan Jamaah serta dua dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai narasumber kegiatan pendampingan.

Selain faktor pendukung tersebut, beberapa faktor penghambat kegiatan PKM ditemukan. Faktor penghambat pertama adalah kesulitan tim PKM dalam menyesuaikan jadwal kegiatan dengan pengurus DKM al -Hikmah beserta Jamaahnya. Kegiatan PKM berlangsung lebih lama dari *timeline* yang telah direncanakan karena kesulitan tim PKM dalam menyesuaikan jadwal.

BAB IV

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Masyarakat Dampirkan Sebelum Kegiatan Pengabdian

Sebelum mendapatkan pendampingan, kondisi awal para pengurus DKM al-Hikmah belum banyak tahu tentang Sistem Pengelolaan Masjid Jogokaryan apa lagi mempraktekannya

B. Proses Pendampingan & Hasil Pendampingan

Berdasarkan metode PAR yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, kegiatan dilaksanakan berdasarkan 3 tahapan utama. Tahapan tersebut meliputi:

(1) perencanaan (*plan*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Deskripsi untuk setiap tahapan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap perencanaan, FGD dilakukan untuk melakukan analisis SWOT mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman masyarakat dampirkan. Kegiatan ini digunakan untuk memetakan kondisi awal masyarakat dampirkan beserta potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat dampirkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 yang dihadiri oleh tim PKM dan perwakilan Pengurus DKM al-hikmah Nuansa Majasem.

2. Tahap Tindakan (*Action*)

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya, solusi yang disepakati untuk dilakukan adalah dengan memberikan wawasan dan sosialisai dan mempraktekan system pengelolaan Masjid Jogokaryan di Masjid Al-Hikmah dalam aspek yang bisa dilakukan, misalnya dalam hal penghipunan zakat infaq, sodaqoh dn mendistribusikannya pada orang yang berhak dan membutuhkan. Misal pemberian beasiswa kepada para anak yatim, yatim piatu, faqir miskin dan sebagainya. Santunan kepada orang yang sakit atau meninggal dunia.

3. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan untuk merefleksi dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi ditemukan banyak kekurang yang masih perlu ditingkatkan.

Pertama. Kesulitan mencari petugas penghimpun zakat, infak dan sodaqoh dari warga masyarakat karena belum mampu menggaji yang layak, minimal setara UMR (Upah

Minimum Regional).

Kedua, untuk menjadikan saldo kas nol rupiah, para pengurus belum berani melakukannya karena khawatir kebutuhan-kebutuhan pokok operasional masjid seperti membayar tagihan listrik, air, membayar khotib dan sebagainya tidak terbayar.

C. Keberlanjutan Program Pengabdian

Terkait keberlanjutan kegiatan PKM ini, tim PKM telah merencanakan kegiatan-kegiatan dalam bentuk menindaklanjuti seluruh rangkaian pendampingan ke dalam aplikasi di DKM al-Hikmah sesuai kemampuan.

BAB V

PENUTUP

A. Evaluasi

Kegiatan PKM secara umum dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang direncanakan. Namun, berdasarkan faktor penghambat yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat dua kendala utama dalam kegiatan PKM ini. Pertama, kesulitan tim PKM dalam mengimplementasikan kegiatan sesuai dengan *timeliny* yang telah direncanakan karena jadwal yang padat. Kedua, komitmen masyarakat dampingan dalam mengikuti kegiatan pendampingan masih minim

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan sangat bermanfaat bagi masyarakat dan perlu terus dilanjutkan bahkan ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat dan antusias pengurus dan jamaah untuk secara bertahap mempraktekan sistem manajemen Masjid Jogokryan di Masjid Al-Hikmah.

C. Rekomendasi

Kepada pengurus DKM al-Hikmah kami berharap program ini perlu terus dilanjutkan dan ke IAIN cq LPPM kiranya perlu program ini masuk kategori program berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/20

Siswanto.(2002) *Panduan Pengelolaan Himpunan Jemaah Masjid*, (Jakarta: Pustaka Amani)

Suherman Eman. (2012) *Manajemen masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: Alfabeta).

Abdul Djamil (2013) *Petunjuk Teknis Penilaian Masjid Percontohan Tingkat Nasional*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Moh. E. Ayub (1996)*Manajmen Masjid* Jakarta. Gema Pustaka

Hadits Riwayat Al Bukhari: 335 dan Muslim: 521

Sidi Gazalba, 1994, *Mesjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*,(Jakarta: Pustaka al-Husna QS. 72. 18

Hadits Riwayat Al Bukhari: 328 dan Muslim: 522

Sidi Gazalba, 1994 *Masjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna

Lampiran 1
Foto Kegiatan

Poto Masjid Al - Hikmah bagian depan



Sosialisasi Manajemen Masjid Jogokaryan di Masjid Al-Hikmah ke-1





Penyampaian sosialisasi Sistem Manajemen Masjid Jogokaryan di Masjid AL- Hilmah Ke 2





Penyampaian sosialisasi Sistem Manajemen Masjid Jogokaryan Tahap ke-3







**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**
Nomor: /In.08/R/PP.06/07/2022

**TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS RISET
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAIN SYEKH NURJATI CIREBON,

- Menimbang** :
- a. bahwa guna mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maka perlu dilaksanakannya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas sebagai pengabdian masyarakat;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Penerima Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2022;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon;
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
 12. Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 025.04.2.423532/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon tentang Penerima Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2022.
- KESATU** : Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum pada lampiran I kolom 2 (dua) sebagai Penerima Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2022, dengan jumlah sebagaimana tercantum pada kolom 4 (empat) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA** : Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para penerima bantuan berkewajiban untuk melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- KETIGA** : Segala pembiayaan yang muncul akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.
- Kutipan** Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Cirebon
pada tanggal Juli 2022
Plh Rektor,

SAEFUDIN ZUHRI

TEMBUSAN:

1. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI.
u.p. Kepala Biro Keuangan dan BMN di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Bandung;
6. Kepala Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara di Cirebon;
7. Pejabat yang berwenang.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
 NOMOR /In.08/R/PP.06/07/2022
 TANGGAL Juli 2022
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENAGBDIAN KEPADA MASYARAKAT
 BERBASIS RISET IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
 TAHUN 2022

**DAFTAR PENERIMA BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS RISET
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
 TAHUN 2022**

NO	NAMA	JUDUL	BESARAN BANTUAN
1	2	3	4
1	Leny Sri Wahyuni, M.Hum Lutfatulatifah, M.Pd.	Peningkatan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Program Segitiga Emas di TK PGRI Gintung Tengah	Rp. 3.000.000,-
2	Alfian Febriyanto, M.Ant. Dr. H. A. Syatori, M.Si.	Pelayanan Program Pendidikan Alternatif Dalam Upaya Penanganan Krisis Pendidikan Pada Anak-Anak Nelayan Desa Citemu Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon	Rp. 3.000.000,-
3	Abdu Zikrillah, M.Ds. Nurhannah Widiyanti, M.Pd.	Revitalisasi Cerita Legenda Cirebon melalui Podcast sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal	Rp. 3.000.000,-
4	H. Rijal Mahdi, Lc., MA, H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag.	Tingkat Pemahaman Jemaah Mesjid Ukhwatul Ummah-Cirebon Terhadap Materi Pengajian Rutin Berbantuan Kitab Berbahasa Arab	Rp. 3.000.000,-
5	Ahmad Khoirudin, M.H. Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.	Literasi Muamalah pada Jamaah Masjid Jami'Al-Munawwaroh Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dalam rangka memajukan Ekonomi Syariah.	Rp. 3.000.000,-
6	Haulah Nakhwatunnisa, M.Si. Nining Wahyuningsih, S.E, M.M.	Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi Akuntansiku Pada Organisasi Nirlaba Smp Islam Terpadu Bina Ummah Kab.Cirebon	Rp. 3.000.000,-
7	Nur Antoni E.T, ID Durtam, S.Ag., M.Pd. Ega Nurfadilah Is Tasbihatul Umaroh	Penerapan Model Lagu Dan Permainan AnakTiga Bahasa Vise Versa Di Ra Salafiah Cirebon	Rp. 3.000.000,-
8	Dr. Yayat Supriyatna	Reaktualisasi Fungsi Mesjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Umat Melalui PencangkakanSistem Pengelolaan Mesjide Jogokaryan Yogyakarta Terhadap Mesjid Al-Hikmah Rw 15 Perumahan Nuansa Majasem Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon	Rp. 3.000.000,-
9	Dra. Hj. Darrotul Jannah, M.Ag. Royani Afriani, M.Pd.	Pendampingan Implementasi Dan Pengembangan Applikasi Lectora Inspire, Canva Dan Pawtoon Sebagai IT Bagi Guru Madrasah Dan Pondok Pesantren Di Cirebon	Rp. 3.000.000,-
10	Apriyanda Kusuma Wijaya, M.Pd. Khomarudin, M.Pd.	Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Berbasis OJS Berorientasi Pada Refleksi Kompetensi Pedagogic Guru di MTs N 5 Cirebon	Rp. 3.000.000,-
11	Agus Pamuji, M.Kom. Hj. Dr. Rina Rindanah, S.Ag.,M.Pd.	Peningkatan Kemampuan Konseling Virtual Dengan Metode Asset-Based Community Development (Abcd) Menuju Universitas Islam Siber	Rp. 3.000.000,-
12	Dr. Tedi Rohadi, M. Pd. Listiana Ikawati M. Hum. Muhsiyana Nurul Aisyiyah M.Hum.	Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Bahasa Inggris diKabupaten Cirebon	Rp. 3.000.000,-
13	Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd. Dr. Hj. Tati Nurhayati, M.A.	Pelatihan dan Pendampingan Mendesain Pembelajaran Merdeka Belajar Berbasis Project Based Learning Bagi Guru-Guru MI Salafiyah Kota Cirebon	Rp. 3.000.000,-
14	Theguh Saumantri, M.Phil. Ihsan Sa'dudin, M.Hum.	Pendampingan Literasi Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa MAN 1 Kabupaten Cirebon	Rp. 3.000.000,-
15	Herlinda Nur'afwa Sofhya, M.Si Wisnu Hatami, M.Pd.	Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Video Animasi di Yayasan Perguruan Syarif Hidayatullah Kota Cirebon	Rp. 3.000.000,-

NO	NAMA	JUDUL	BESARAN BANTUAN
1	2	3	4
16	Yanti Kusnawati, M.Ag. Fika Hidayani, M. Hum.	Edukasi Tindak Kekerasan Seksual di Kampus Pada Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Korpri PMII) Komisariat IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Rp. 3.000.000,-
17	Dr. Iis Arifudin Drs. A. Syathori, M.Ag. H.Agung, M.Ag.	Pemberdayaan Ekonomi Guru-Guru Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awaliyah (MDTA) Zahratul Ulum Karangampel Indramayu Melalui Program Kewirausahaan	Rp. 3.000.000,-
18	Yunita, M.Pd.	Parenting Berbasis Budaya Lokal: Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Di TK Kebon Baru Utara Kota Cirebon	Rp. 3.000.000,-
19	Nur Atikoh, M.Pd. Patimah, M.Ag.	Pelatihan Mendeley dan Zotero Sebagai Alternatif Reference Tool Untuk Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Rp. 3.000.000,-
20	Yati Haryati, M.Sc. Dr. Hj. Dewi Fatmasari, M.Si	Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>) di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan	Rp. 3.000.000,-

Plh Rektor,

SAEFUDIN ZUHRI